

Nama: Tasya Rahmadani
 NPM: 2513031084
 Kelas: 2025C

A. Analisis Kritis

Berdasarkan data transaksi PT Berkah selama Juli 2025 dan penetapan metode FIFO. Nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik adalah 300 zak dengan nilai Rp 16.000.000 namun hasil perhitungan fisik hanya menunjukkan 250 zak. Artinya terdapat selisih 50 zak atau senilai 2.700.000 meskipun metode pendekatan FIFO sudah diterapkan dengan benar.

pengendalian persediaan secara fisik belum efisien atau efektif. Pencatatan akuntansi belum didukung kontrol internal seperti pemeriksaan stok rutin, pencatatan realtime, dan pengawasan gudang.

Perbedaan antara pencatatan dan kondisi sebenarnya bisa menimbulkan distorsi laporan keuangan. Menurutnya keadaan data akuntansi dan berpotensi menimbulkan kerugian perusahaan.

PT Berkah perlu memperbaiki sistem pengawasan, melakukan rekonsiliasi data yang lebih sering, dan menggunakan teknologi pencatatan digital agar persediaan tetap terjaga keakuratan.

B. Hitung nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi (sebelum penyesuaian fisik) Perpetual metode FIFO

Date	Keterangan	Pembelian/barang masuk			Unit
		Unit	Price	Total	
Juni	1. Saldo Awal				
	3. Pembelian	300	52.000	15.600.000	
	10. Penjualan				400
	15. Pembelian	200	54.000	10.800.000	
	20. Penjualan				100 200
		500		26.400.000	700

Harga pokok Penjualan		Saldo		
Price	Total	Unit	Price	Total
		500	50.000	25.000.000
		500	50.000	25.000.000
		300	52.000	15.600.000
		100	50.000	5.000.000
50.000	20.000.000	300	52.000	15.600.000
		100	50.000	5.000.000
		300	52.000	15.600.000
		200	54.000	10.800.000
50.000	5.000.000	100	52.000	5.200.000
52.000	10.400.000	200	54.000	10.800.000
	25.400.000	300		

2. Hitunglah selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi sebutkan kemungkinan Penyebabnya.

A. Hasil pengecekan fisik 25 Juli, hanya ada 250 zak digudang. Menurut pencatatan akuntansi 300 zak.

Selisih kuantitas : $300 - 250 = 50 \text{ zak}$

Nilai fisik secara layer FIFO yang tersisa sebelum Pengesuaian ($100 \cdot 52.000 + 200 \cdot 54.000$) jika fisik hanya 250 zak maka komposisinya akan menjadi

100 zak 52.000

150 zak 54.000 (dari 200 zak 54.000 dikurangi sisa/selisih 50 zak tadi)

Nilai Persediaan fisik : $(100 \times 52.000) + (150 \times 54.000) : 13.300.000$

Selisih Nilai : Nilai akuntansi - nilai fisik : $16.000.000 - 13.300.000$
: Rp 2.700.000

Selisih : kuantitas : 50 zak

Nilai : Rp 2.700.000

B. Kemungkinan Penyebab Selisih

1. Kehilangan fisik (Pencuri, kehilangan saat dipindahkan, atau kerusakan yang tidak dicatat).
2. Kesalahan pencatatan (penjualan tidak diinput ke sistem, pemberian salah pencatatan)
3. Barang rusak yang tidak dibukukan
4. Masalah Sistem (Sinkronisasi Pos/Ekp tidak realtime atau human error input).

Bisa dicatat Jurnal Penyesuaian sebagai beban

Beban Selisih Persediaan Rp 2.700.000
Persediaan Rp 2.700.000

3. Langkah-langkah pengendalian persediaan apa yang diambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali.

1. melakukan stok opname rutin (mingguan/bulanan) untuk mencocokkan data sistem dan fisik
2. gunakan sistem pencatatan digital (pos/aplikasi stok) untuk real time update.
3. pisahkan tugas antara pencatatan, penyimpanan dan pemeriksaan stok (fungsi kontrol internal)
4. gunakan barcode / kode unik agar pencapaian lebih akurat
5. Buat laporan Selisih Stok dan lakukan Investigasi Penyebab tiap bulan

6. Terapkan bukti masuk / keluar tangan Penerima

4. Total Persediaan Barang

tanggal	keterangan
1	saldo awal
5	Pembelian
15	Pembelian
Total	

Barang Keluar

Tanggal	Keterangan
10	Penjualan
20	Penjualan
Total	

saldo akhir persediaan

Hasil hitung fisik 2

No. _____
Date _____

6. Terapkan bukti masuk / keluar (good Received note, Delivery note) dengan tanda tangan penerima

4. total Persediaan Barang

tanggal	keterangan	unit	Price	Jumlah
1	saldo awal	500	50.000	75.000.000
5	Pembelian	300	52.000	15.600.000
15	Pembelian	200	54.000	10.800.000
Total		1.000		31.400.000

Barang Keluar

Barang Keluar				
Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
10	Penjualan	400	50.000	20.000.000
20	Panjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
Total		700		35.400.000

saldo akhir persediaan 20 Juli Sebelum AJP : Total Persediaan Barang - Total barang keluar
: Rp 51.400.000 - Rp 35.400.000
: Rp 16.000.000

Hasil hitung fisik 25 Juli 250 unit total 2.700.000 (selisih)